

Pemerintah Kirim Tim ke Malaysia
April 25, 2012
By Era Baru News

Jakarta - Pemerintah akan mengirim tim ke Malaysia untuk mengusut tewasnya tiga TKI asal NTB. Jenazah mereka dikirimkan ke Indonesia dalam keadaan tidak wajar. Mereka diduga menjadi korban perdagangan organ tubuh.

"Kami memutuskan untuk mengirimkan tim khusus dari Jakarta. Kami tugaskan satu staf khusus Eselon I dari bidang kelembagaan dan beranggotakan unsur dari hukum yang menangani masalah hukum dari Kemlu, dan dari bagian perlindungan warga untuk segera berangkat ke Malaysia," kata Menteri Luar Negeri Marty Natalegawa kepada wartawan seperti dikutip dari Infomed Deplu, Selasa (23/4).

Dalam kasus ini, Deplu telah menghubungi Kedubes Malaysia di Jakarta, untuk meminta penjelasan mengenai kondisi dan situasi yang mengakibatkan ketiga WNI tersebut meninggal. Klarifikasi lainnya adalah mengenai adanya dugaan pengambilan organ tubuh dari tiga warga asal NTB.

"Pihak Kedubes Malaysia di Jakarta, Dubesnya telah menyanggupi untuk segera memberikan informasi-informasi tersebut," kata Marty.

Menlu berharap pihak Malaysia diminta secepat mungkin memberikan penjelasan kasus tersebut, sehingga nantinya persoalan tersebut bisa dirinci secara utuh. Pemerintah dalam hal ini tidak menerima jika seandainya kejadian tersebut benar-benar terjadi.

"Sekali lagi tentunya kita tidak dapat menerima seandainya ada warga negara kita dimanapun dan bagaimanapun kondisinya, serta merta tanpa memperhatikan proses hukum menjadi korban tindak kekerasan," katanya.

Sebelum jenazah tersebut diakui memang telah diotopsi di Malaysia. Pihak kedutaan telah menghungi rumah sakit di Malaysia untuk memperoleh klarifikasi dari rumah sakit di Kota Port Dickson mengenai proses otopsi.

"Memang sebelum diberangkatkan jenazah ke tanah air, kan memang ada dilaksanakan otopsi," ujarnya.

Berdasarkan dokumen yang telah diterima oleh Deplu dari pihak Malaysia, memang tercantum adanya proses otopsi di Malaysia. Namun demikian masih belum bisa dipastikan bahwa bekas luka yang ditemukan pada jenazah korban merupakan bagian dari proses otopsi di negeri Jiran itu.

Pemerintah telah menyerahkan kepada tim medis untuk memastikan mengenai bekas-bekas luka di jasad para jenazah TKI. Hal itu untuk membuktikan apakah akibat dari bagian penjahitan proses otopsi ketika dilakukan di Malaysia atau sebagai akibat dari luka ketika tertembak. Termasuk apakah jahitan itu disebabkan faktor lainnya. (mas/asr)